

ABSTRAK

Saripah. 180101070283. *Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Juz 30 Di TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fill.I. dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan Hafiz Mubarak, S.Th.I., M. Pd.I., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: *Penerapan, Metode Muraja'ah, Pembelajaran Al-Qur'an*

Berdasarkan peninjauan awal menunjukkan bahwa dalam memfashihkan bacaan hafalan dan menjaganya memang lebih sulit dari pada menghafal dari awal. Muraja'ah itu sendiri harus dilakukan secara konsisten dalam mengulang-ulang materi hafalan agar yang sudah dihafalkan tidak hilang begitu saja. Metode muraja'ah adalah suatu cara pengulangan hafalan Al-Qur'an juz 30 yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai penerapan metode muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an Juz 30 dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an juz 30. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif. Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang ustadz, 2 orang ustadzah, 6 orang santri putra, dan 4 orang santri putri. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an juz 30 dan faktor-faktor yang mendukung serta menghambat penerapan metode muraja'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an juz 30 di TPA At-Taubah Unit 058 Banjarmasin.

Hasil temuan yang didapat dalam penelitian ini adalah penerapan metode muraja'ah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yaitu mempersiapkan RPP, dan metode yang tepat. Untuk pelaksanaannya dimulai dari berdoa bersama, membentuk formasi tempat duduk, dan memuraja'ah hafalan surah lama maupun surah baru, dan untuk evaluasi dilakukan secara lisan atau menyetorkannya yang disimak oleh ustadz-ustadzah. Sedangkan faktor pendukung yaitu: adanya motivasi dari orang-orang terdekat, manajemen waktu yang sudah terkontrol, memiliki sifat sabar, ramah, seru, lingkungan yang kondusif, bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, dan faktor penghambat yaitu adanya rasa malas yang dimiliki santri putra dan santri putri, ayat-ayat yang sudah dihafal sering lupa, dan ruangan yang tidak memadai.